



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PENTINGNYA
PERJANJIAN PRA-NIKAH UNTUK MELINDUNGI
HARTA BAWAAN DALAM PERKAWINAN**

S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh:
SEKAR ARUM DINA RACHMAWATI
NPM. 211003742018764

**SEMARANG
2025**



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PENTINGNYA
PERJANJIAN PRA-NIKAH UNTUK MELINDUNGI
HARTA BAWAAN DALAM PERKAWINAN**

SKRIPSI

**Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum**

**Disusun oleh:
SEKAR ARUM DINA RACHMAWATI
NPM. 211003742018764**

**Mengesahkan:
Tim Penguji
Ketua,**

**WIDIATI DWI WINARNI, S.H., M.H.
NIDN. 06-0606-6205**

Anggota

**Dr. EDI PRANOTO, S.H., M.Hum
NIDN. 06-1204-6501**

Anggota

**Dr. JOHAN ERWIN, S.H., M.H
NIDN. 05-0911-6701**

**Mengetahui:
Dekan**

**Prof. Dr. EDY LISDIYONO, S.H., M.Hum
NIDN. 06-2504-6301**

**SEMARANG
2025**

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Persetujuan | ii |
| Halaman Pengesahan | iii |
| Halaman Pernyataan Keaslian | iv |
| Halaman Motto dan Persembahan | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Daftar Isi | ix |
| Abstrak | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Kegunaan Penelitian | 10 |
| E. Sistematika Penulisan Skripsi | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 12 |
| A. Tinjauan Umum tentang Perjanjian | 12 |
| 1. Pengertian Perjanjian | 12 |
| 2. Syarat Sahnya Perjanjian | 13 |
| 3. Asas-Asas Perjanjian | 14 |
| B. Tinjauan Umum tentang Perkawinan | 19 |
| 1. Pengertian Perkawinan | 19 |
| 2. Syarat Sahnya Perkawinan | 21 |
| 3. Tujuan Perkawinan | 22 |
| C. Tinjauan Khusus tentang Perjanjian Pra Nikah | 24 |
| 1. Pengertian Perjanjian Pra Nikah | 24 |
| 2. Syarat Sah Perjanjian Pra Nikah | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Tipe Penelitian | 31 |

| | |
|--|----|
| B. Spesifikasi Penelitian | 31 |
| C. Sumber Data | 32 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 33 |
| E. Metode Penyajian Data | 33 |
| F. Metode Analisis Data | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA | 35 |
| A. Proses Pembuatan Perjanjian Pra Nikah Mengenai Harta Bawaan | 35 |
| B. Perlindungan Hukum Terhadap Harta Bawaan Dalam Perkawinan | 39 |
| C. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Penerapan Perjanjian Pra Nikah Yang Mengatur Harta Bawaan | 52 |
| BAB V PENUTUP | 57 |
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Saran | 58 |

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Skripsi berjudul Tinjauan Yuridis Terhadap Pentingnya Perjanjian Pra-Nikah Untuk Melindungi Harta Bawaan Dalam Perkawinan ini membahas pentingnya perjanjian pra-nikah dalam melindungi harta bawaan dalam perkawinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembuatan perjanjian pra-nikah, perlindungan hukum terhadap harta bawaan, serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan deskriptif analitis, mengumpulkan data dari sumber primer dan sekunder seperti undang-undang, kitab hukum, dan literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjanjian pra-nikah merupakan instrumen hukum yang penting untuk melindungi aset pribadi masing-masing pasangan sebelum menikah. Proses pembuatan perjanjian pra-nikah melibatkan kesepakatan kedua belah pihak, konsultasi dengan ahli hukum, dan pengesahan oleh notaris. Perlindungan hukum terhadap harta bawaan diatur dalam Pasal 35 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Pasal 87 Kompilasi Hukum Islam, yang mengatur pemisahan harta pribadi dan harta bersama. Namun, pelaksanaan perjanjian pra-nikah masih menghadapi berbagai hambatan, baik dari aspek hukum, sosial, maupun budaya. Masyarakat sering menganggap perjanjian ini sebagai tindakan yang tidak romantis atau merusak kepercayaan dalam pernikahan. Selain itu, kurangnya pemahaman dan ketidakpastian hukum juga menjadi tantangan dalam implementasinya. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan edukasi yang lebih luas kepada masyarakat mengenai manfaat perjanjian pra-nikah, serta revisi undang-undang untuk memberikan payung hukum yang lebih kuat.